

BAB IV

PENUTUP

Pada akhir penulisan akan disajikan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab III. Kemudian Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan referensi kepada semua pihak yang membaca penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan Bab III yang diperoleh dari PT Kebon Agung PG Trangkil dan kemudian dianalisis, maka kesimpulan-kesimpulan yang didapat mengenai saluran distribusi adalah sebagai berikut :

1. Dalam praktiknya, PT Kebon Agung PG Trangkil dalam mendistribusikan gula menggunakan saluran distribusi tidak langsung, yaitu terdiri dari produsen, pedagang besar, pemborong, pengecer, dan yang terakhir konsumen.
2. Pendistribusian di PT Kebon Agung PG Trangkil dilakukan dengan cara melalui pelelangan. Pelelangan tersebut diadakan setiap selesai musim giling di kantor DPC APTRI di kota Pati dan Semarang. Dari semua gula yang diproduksi PG Trangkil yang dileleh hanya sebesar 65%, dan sisa 35% gula akan dijual oleh pihak Direksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Penulis mencoba memberikan beberapa saran bagi perusahaan PT Kebon Agung PG Trangkil. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat tetap mempertahankan saluran distribusi yang digunakan selama ini, yaitu saluran distribusi tidak langsung. Karena saluran distribusi yang digunakan sudah cukup baik.

2. Hubungan kerjasama antara pihak perusahaan dengan para perantara (pedagang besar, pemborong) perlu dibina dengan baik, sehingga diantara keduanya dapat terjalin kerjasama yang erat dan saling mendukung untuk keberhasilan masing-masing.